

Perancangan Dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Percetakan Nalial

Hendi¹, Wina Sri Wulandari²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: hendi.luo@uib.ac.id, 1742044.wina@uib.edu

Abstrak

Percetakan Nalial adalah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam yang bergerak di bidang percetakan. Jasa yang ditawarkan oleh Percetakan Nalial berupa cetak undangan, nota, stiker, kalender dan lain sebagainya. Pemilik Percetakan Nalial saat ini memiliki masalah terkait pencatatan keuangan pada usahanya. Selama usaha ini berdiri belum ada sistem pencatatan akuntansi yang jelas. Pencatatan transaksi keuangan pada usaha ini dilakukan dengan buku catatan manual yang mana pendapatan diakui dengan prinsip kas dan kerugian atau keuntungan yang diperoleh pada setiap periodenya hanya diperkirakan berdasarkan nota penjualan dan nota pembelian. Akibat daripada masalah tersebut, pemilik tidak dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan lebih akurat.

Microsoft Access adalah *software* yang digunakan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi dalam kerja praktik ini. Sistem pencatatan akuntansi dirancang sesuai dengan kebutuhan usaha dan dirancang sesederhana mungkin tetapi tetap sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku agar pengguna lebih mudah dalam memahaminya. Proses perancangan dan implementasi yang dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021 ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi untuk memperoleh segala informasi yang menjadi dasar dalam perancangan sistem.

Pada akhir pelaksanaan kerja praktik, implementasi dilaksanakan di Percetakan Nalial. Pemilik usaha menginput transaksi yang terjadi selama 1 (satu) bulan terakhir untuk memastikan bahwa sistem yang sudah dibuat dapat berjalan dengan lancar. Transaksi yang sudah diinput akan menghasilkan luaran berupa laporan keuangan dan juga laporan tambahan seperti laporan penjualan, pembelian, sisa utang, sisa piutang dan laporan persediaan. Perbaikan juga dilakukan ketika terjadi *error* pada sistem agar sistem dapat bekerja lebih baik dan memberikan manfaat lebih maksimal terhadap pihak internal.

Kata Kunci: Percetakan Nalial, Sistem, Pencatatan, Akuntansi, UMKM.

Abstract

Nalial Printing is a Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Batam City which is engaged in printing. The services offered by Nalial Printing are in the form of printing invitations, notes, stickers, calendars, and others. The current owner of the Nalial Printing has problems regarding the financial records

of his business. As long as this business was established, there was no clear accounting recording system. The recording of financial transactions in this business is using a manual notebook in which income is recognized on a cash basis and the losses or gains earned in each period are only estimated based on sales and purchase notes. As a result of these problems, the owner can't know the financial condition of his business in more detail.

Microsoft Access is the software used to design an accounting recording system for this practical work. The accounting recording system is designed according to business needs and is designed to be as simple as possible but still by applicable accounting standards so that users can easily understand it. The design and implementation process, which was carried out from October 2020 to January 2021, uses observation, interview, and documentation techniques to obtain all the information that is the basis for system design.

At the end of the practical work implementation, the implementation was carried out at the Nalial Printing. Business owners input transactions that occurred during the last 1 (one) month to ensure that the system that has been created can run smoothly. Transactions that have been inputted will produce output in the form of financial reports and also additional reports such as sales reports, purchases, remaining payable, remaining accounts receivable, and inventory reports. Improvements are also made when an error occurs in the system so that the system can work better and provide maximum benefits to internal business.

Keywords: *Nalial Printing, Accounting, Recording, Systems, MSMEs.*

Pendahuluan

Akuntansi diartikan sebagai serangkaian proses yang terkait dengan transaksi keuangan sebuah bisnis atau usaha, yang mana serangkaian proses yang dimaksud yaitu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas data keuangan suatu usaha dalam suatu periode (Nofianti, 2012). Serangkaian proses yang dilakukan akan menghasilkan luaran berupa laporan keuangan. Melalui laporan keuangan yang dihasilkan pemilik dapat mengetahui kemampuan pihak internal perusahaan dalam mengelola perusahaan, apakah perusahaan sudah dikelola dengan baik atau bahkan sebaliknya (Purwanti, 2017). Apabila pengelolaan perusahaan belum berjalan dengan baik, maka perlu adanya evaluasi dan tindakan lebih lanjut untuk pengelolaan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pentingnya fungsi dari laporan keuangan menuntut setiap perusahaan

untuk dapat melakukan kegiatan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dengan efektif dan efisien. Namun hal ini masih sering diabaikan oleh pelaku bisnis di kegiatan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah adalah suatu wujud atas kegiatan bisnis/usaha atau perekonomian oleh lembaga maupun perorangan. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar, UMKM memiliki ruang lingkup usaha yang jauh lebih sempit serta kegiatan operasional usaha yang lebih ringkas. Sehingga banyak pelaku bisnis yang hanya fokus pada strategi pemasaran dan justru mengabaikan laporan keuangan usahanya. Meskipun ruang lingkup UMKM lebih kecil dibanding perusahaan, UMKM tetap berperan penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Salah satu UMKM yang tidak melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah

Percetakan Nalial. UMKM ini hanya melakukan pencatatan dengan cara manual dan menggunakan buku untuk mencatat kas masuk dan kas keluar saja. Seperti yang terlampir dalam Gambar 1.

Gambar 1.
Pembukuan Transaksi
Keuangan Percetakan Nalial.

TGL	NO. NOTA	NAMA PERUSAHAAN	MASUK	KELUAR
10/11		Bank Riau	Rp. 8.158.000	
		Bintang Production	Rp. 1.035.000	
		Sisa dari temp		Rp. 9.000
11/12		Mie lontang	Rp. 1.150.000	
		Kacang		Rp. 200.000
		Gula/Gepi /ME		Rp. 50.000
11/12		Or. Busco /Sticker	Rp. 200.000	
		Kopi Spandak	Rp. 350.000	
		Spandak BUKU		Rp. 204.000
		Minyak Benam dia		Rp. 20.000
		Margarin		
		Kulon /Gelas Piring		Rp. 10.000
18/12		Kantong Benam /Cekas /Samp	Rp. 60.000	
		Kantong Benam /Cekas /Buku	Rp. 450.000	
		Pantol Busa BC		Rp. 40.000
		P. Bonana /Mentol /Sticker	Rp. 3.300.000	
		Kantong Benam /Cekas /Spandak	Rp. 7.500	
		Spandak BC		Rp. 424.000
		Kantong Benam /Cekas	Rp. 1.000.000	
		Spandak BC	Rp. 600.000	
19/12		Kantong Xero /Sticker	Rp. 357.000	
		Kantong Stempel		

Sumber : Data diolah, 2021

Pada kenyataannya pencatatan manual banyak terdapat kelemahan, salah satunya adalah terdapat kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan kecurangan, tidak dapat menghasilkan laporan keuangan, membutuhkan banyak waktu, tidak efektif dan efisien. Ketidak efektifan ini dapat dihindari apabila perusahaan mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan di percetakan tersebut.

Maka sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis merasa tertarik untuk berkontribusi pada perkembangan Percetakan Nalial. Kontribusi dilakukan dengan merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi yang tepat untuk memudahkan pihak internal usaha dalam mencatat serta menyusun

laporan keuangan. Dan tentunya laporan yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Metode

Beberapa tahapan yang dilakukan penulis sebelum merancang sistem pencatatan akuntansi yang akan dibuat adalah mengunjungi dan mewawancarai langsung pemilik usaha. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seluruh kegiatan usaha dan juga mengetahui permasalahan yang dihadapi pada usaha tersebut. Kemudian melakukan perancangan sistem akuntansi agar permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan.

Pengumpulan data diartikan sebagai suatu langkah yang peneliti gunakan untuk melakukan pengumpulan data-data pendukung demi tercapainya sebuah penelitian (Hasanah & Setyawan, 2017). Teknik pengumpulan data terbagi ke dalam beberapa metode. Dalam kerja praktik penulis menggunakan data primer, adapun pengertian dari data primer yaitu data yang peneliti peroleh langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara. Berikut ini merupakan metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada kerja praktik:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data primer. Proses wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan responden lalu penulis akan menanyakan informasi yang dibutuhkan (Bastian *et al.*, 2018). Dalam kerja praktik ini, penulis melakukan wawancara dengan pemilik Percetakan Nalial dengan

tujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang ada sehubungan dengan pencatatan transaksi keuangan usaha.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis dari sebuah aktivitas yang mana aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus dan bersifat alami. Observasi dapat dikatakan sebagai sebuah proses yang kompleks (Hasanah, 2017). Observasi yang dilakukan pada kerja praktik ini adalah mengamati siklus pencatatan akuntansi yang ada pada usaha tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dokumen-dokumen pada masa silam, yang mana dokumen tersebut berisi mengenai informasi yang dibutuhkan (Sudarsono, 2017). Pada kerja praktik ini selain menggunakan metode wawancara dan observasi, juga menggunakan transaksi-transaksi pada bulan sebelumnya agar data-data tersebut bisa dijadikan sumber informasi bagi penulis.

Data-data yang telah terkumpul kemudian digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem pencatatan akuntansi. Sistem akan dirancang menggunakan *Microsoft Access*. Perancangan dimulai dengan melakukan pembuatan daftar akun, kemudian dilakukan juga pembuatan *form* untuk mencatat seluruh transaksi. *Form* yang dimaksud adalah *form* penerimaan kas, pengeluaran kas, jurnal umum, jurnal penyusutan, pelunasan hutang dan pelunasan piutang. Setelah *form* input transaksi dibuat kemudian perancangan laporan keuangan. Laporan-laporan yang menjadi *output* dari sistem yaitu laporan pembelian, laporan penjualan, laporan posisi

keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan persediaan. Sistem dirancang sederhana mungkin agar karyawan di Percetakan Nalial sebagai pengguna dari sistem dapat mudah memahaminya.

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan di Percetakan Nalial yang berlokasi di Jl. Raja M. Tahir No.15 Batam Centre. Dilaksanakan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan dijelaskan lebih rinci pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

No	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Oktober 2020	Mencari dan memilih tempat kerja praktik yang sesuai dengan kriteria.
2	Oktober 2020	Melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan melakukan observasi.
3	November 2020	Membuat proposal pelaksanaan kerja praktik dan meminta persetujuan dosen pembimbing.
4	November 2020	Merancang sistem pencatatan akuntansi.
5	Desember 2020	Melakukan implementasi sistem.

6	Januari 2021	Menyerahkan sistem pencatatan akuntansi kepada pemilik.
7	Januari 2021	Menyusun laporan pelaksanaan kerja praktik.

Sumber: Data diolah, 2021.

Pembahasan

Luaran dari pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan adalah sebuah sistem pencatatan akuntansi sederhana yang perancangannya disesuaikan dengan kebutuhan pemilik. *Microsoft Access* merupakan *software* yang digunakan dalam proses perancangan sistem. Pembuatan sistem akuntansi ini dibuat dengan sesederhana mungkin. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penggunaan sistem akuntansi sehingga para pengguna sistem mudah dalam memahaminya. Sistem yang telah dirancang memiliki fitur-fitur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, dan fitur-fitur tersebutlah yang akan mengolah data yang telah diinput ke dalam sistem sehingga hasil yang dikeluarkan berupa laporan dapat digunakan oleh pemilik usaha. Berikut ini merupakan tampilan sistem yang telah dirancang.

1. Menu Utama

Menu utama adalah tampilan yang pertama kali muncul pada saat membuka sistem. Menu ini menyediakan berbagai macam informasi database yang ingin dibuka. Melalui menu utama ini pengguna sistem dapat dengan mudah mengakses ke berbagai pilihan data yang tersedia.

Gambar 2
Tampilan Menu Utama



Sumber: Data diolah, 2021

2. Daftar Akun

Daftar akun dapat diakses langsung pada menu utama. Bagian-bagian yang terdapat dalam daftar akun adalah nomor kelompok akun, nama kelompok akun, nomor akun dan nama akun. Di dalam daftar akun terdapat nomor akun dan nama akun yang akan terus digunakan dalam sistem akuntansi pada saat terjadi transaksi keuangan. Apabila pengguna ingin mengubah data yang ada pada daftar akun, maka langkah yang dapat dilakukan adalah mengklik tombol edit daftar akun dan akan muncul *form* daftar akun.

Gambar 3
Tampilan Daftar Akun

PERCETAKAN NALIAL Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre			
DAFTAR AKUN			
Edit Daftar Akun			
No Kelompok Akun	Nama Kelompok Akun	No Akun	Account Detail Name
111	Aktiva Lancar	111	Bank
111	Aktiva Lancar	112	Kas
111	Aktiva Lancar	113	Piutang Usaha
111	Aktiva Lancar	114	Perlengkapan
111	Aktiva Lancar	115	Sewa Dibayar dimuka
111	Aktiva Lancar	116	Persediaan Usaha
120	Aktiva Tetap	121	Inventaris
120	Aktiva Tetap	122	Akum-Penyusutan Inventaris

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4
Tampilan *Form* Daftar Akun

Sumber: Data diolah, 2021

3. Daftar *Customer*

Daftar *customer* merupakan sebuah daftar yang berisi nama-nama pelanggan Percetakan Nalial. Apabila pengguna ingin menambahkan data di dalam daftar *customer*, langkah yang harus dilakukan adalah dengan mengklik tombol edit daftar *customer* lalu akan muncul *form* daftar *customer*.

Gambar 5
Tampilan Daftar *Customer*

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 6
Tampilan *Form* Daftar *Customer*

Kode Customer	Nama Customer
C001	Bank Riau
C002	BPR Syarikat Madani
C003	Bea Cukai Batam
C004	PT. Madeira
C005	Nyayasan Alkaffah
C006	Dahari Tg. Pinang
C007	Pertamina
C008	Humas Keori

Sumber: Data diolah, 2021

4. Daftar *Supplier*

Daftar *supplier* merupakan daftar yang berisi kode dan nama pemasok usaha Percetakan Nalial. Daftar *supplier* akan terhubung dengan *form* pembelian, yang fungsinya untuk menentukan dari siapa barang tersebut dibeli. Sama halnya dengan daftar *customer*, data didalam daftar *supplier* dapat diubah melalui *form* daftar *supplier*. Dengan

cara mengklik edit daftar *supplier*, maka penulis dapat mengubah data yang ada didalam daftar *supplier* sesuai dengan yang diinginkan.

Gambar 7
Tampilan Daftar *Supplier*

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 8
Tampilan *Form* Daftar *Supplier*

Kode Aset	Nama Aset	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Tanggal Perolehan	Jumlah Inventar
A001	Mesin Cetak offset/ Heidelberg 72	Rp150.000.000	8	01/03/2014	1
	Mesin Cetak offset/ Heidelberg 72	Rp0	0		0

Sumber: Data diolah, 2021

5. Daftar Aset

Daftar aset merupakan data yang berisi mengenai seluruh sumber daya yang dikuasai entitas yang diperoleh dari kejadian di masa lampau. Daftar aset akan menjadi data yang terhubung dengan jurnal penyusutan. Pengguna dapat mengubah data yang terdapat di dalam daftar aset melalui tombol edit daftar aset yang akan terhubung dengan *form* daftar aset.

Gambar 9
Tampilan Daftar Aset

Sumber: Data diolah, 2021

Kode Supplier	Nama Supplier
S001	Toko Kertas Berlian
S002	Toko Kertas Indah Jaya
S003	Toko Kertas Indah Surya
S004	Toko Khian Sukses
S005	Toko Print Art
S006	Toko Pronton
S007	Toko Syno
S008	Toko GM Green Media

Gambar 10
Tampilan *Form* Daftar Aset

Kode Aset	Nama Aset	Harga Perolehan	Tanggal perolehan	Jumlah Inventaris
A001	Mesin Cetak offset/ Heidelberg 72	Rp150.000.000	01/03/2014	1
A002	Mesin Cetak offset / Heidelberg 46 2W	Rp120.000.000	01/03/2014	1
A003	Mesin Cetak offset / Heidelberg 46 1W	Rp90.000.000	01/08/2010	1
A004	Mesin Cetak nomorator / Abldick 6805	Rp10.000.000	01/01/2000	1

Sumber: Data diolah, 2021

6. Daftar Persediaan

Daftar persediaan merupakan daftar yang berisi mengenai material yang digunakan dalam proses percetakan. Daftar persediaan terhubung dengan *form* daftar persediaan, dan *form* tersebut berguna untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang terdapat di dalam daftar persediaan.

Gambar 11
Tampilan *Form* Daftar Persediaan

Kode Barang	Nama Barang
I001	Kertas A4
I002	Kertas A5
I003	Tinta
I004	Kertas A6
I005	Karton
I006	Spanduk

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 12

Tampilan *Form* Daftar Persediaan

Service No: 001

Deskripsi: Kertas A4

Buttons: Cari, Simpan, Hapus, Tambah

Sumber: Data diolah, 2021

Menu Input Transaksi

Menu input transaksi berisi pilihan untuk melakukan penginputan data sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Pilihan input transaksi yang ada di menu ini adalah pengeluaran kas, pembayaran utang, pembelian, jurnal umum, jurnal penyusutan, penerimaan kas, penerimaan piutang dan penjualan.

Gambar 13

Tampilan Menu Input Transaksi
Sumber: Data diolah, 2021

7. Pengeluaran Kas

Form ini berguna untuk menginput data transaksi pada saat kas dikeluarkan untuk biaya operasional percetakan seperti beban-beban dan pengeluaran kas lainnya. *Form* ini dirancang otomatis terhubung dengan kas keluar.

Gambar 14

Tampilan *Form* Pengeluaran Kas

No Transaksi: 001

Tanggal Transaksi: 01/01/2021

Nama Akun: Prive Tn. Lailan

Keterangan: Pengambilan Pribadi Tn. Lailan

Jumlah: Rp5.000.000

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

8. Pelunasan Utang

Form pelunasan utang dirancang dengan tujuan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan pelunasan utang dari transaksi pembelian yang dilakukan secara kredit. *Form* ini dihubungkan langsung dengan akun utang.

Gambar 15
Tampilan *Form* Pelunasan Utang

PERCETAKAN NALIAL
Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

FORM PELUNASAN PIUTANG

No Penjualan: 5001
 Tanggal Penjualan: 02/01/2021
 Tanggal Pelunasan: 02/01/2021
 Nama Customer: Bank Riau
 Keterangan: Penerimaan piutang dari penjualan banner
 No Akun: 112
 Jumlah: Rp5.000.000

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

9. Pembelian

Form pembelian pada sistem ini berguna untuk mencatat pembelian material yang dibutuhkan Percetakan Nalial untuk kegiatannya. Pada *form* ini akan terhubung langsung dengan akun pembelian.

Gambar 16
Tampilan *Form* Pembelian

PERCETAKAN NALIAL
Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

FORM INPUT PEMBELIAN

No Pembelian: 1001
 Tanggal Pembelian: 01/01/2021
 Nama Supplier: Toko GM Green Media
 No Akun: 211
 Keterangan: Pembelian bahan baku untuk cetak banner

No Pembelian	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang	Total
P001	1002	Kertas A5	2	Rp3.500.000	Rp7.000.000
P001	1004	Kertas A6	1	Rp5.000.000	Rp5.000.000

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

10. Penerimaan Kas

Form penerimaan kas berguna untuk mencatat penerimaan kas selain dari kegiatan penjualan.

Gambar 17
Tampilan *Form* Penerimaan Kas

PERCETAKAN NALIAL
Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

FORM PENERIMAAN KAS

No Transaksi: 20001
 Tanggal Penerimaan: 01/01/2021
 Total: Rp85.000.000
 Nama Akun: Modal Tn. Lailan
 Keterangan: Modal awal Tn. Lailan

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

11. Penerimaan Piutang

Form penerimaan piutang dirancang dengan tujuan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan pelunasan piutang dari transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit.

Gambar 18
Tampilan *Form* Penerimaan Piutang

PERCETAKAN NALIAL
Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

FORM PELUNASAN HUTANG

No Pembelian: 1001
 Tanggal Pembelian: 01/01/2021
 Tanggal Pelunasan: 02/01/2021
 Nama Supplier: Toko Kertas Berlian
 Keterangan: Pembayaran hutang pembelian bahan baku cetak banner
 Nama Akun: Kas
 Jumlah: Rp3.500.000

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

12. Penjualan

Form penjualan pada sistem ini berguna untuk mencatat penjualan dan penggunaan material yang dibutuhkan Percetakan Nalial untuk kegiatan produksinya. Pada *form* ini akan terhubung langsung dengan akun penjualan.

Gambar 19
Tampilan *Form* Penjualan

PERCETAKAN NALIAL
Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

FORM INPUT PENJUALAN

No Penjualan: 5001
 Tanggal Penjualan: 02/01/2021
 Nama Customer: Bank Riau
 No Akun: 113
 Keterangan: Penjualan Banner
 Jumlah: Rp7.000.000

No Penjualan	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang
S001	1001	Kertas A4	1

Buttons: Cari, Simpan, Tambah, Hapus

Sumber: Data diolah, 2021

13. Jurnal Umum

Transaksi yang dianggap jarang dilakukan oleh Percetakan Nalial akan dicatat dengan menggunakan *form* jurnal umum. Transaksi yang dicatat adalah transaksi yang tidak bisa dimasukkan ke dalam *form* pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Gambar 20
Tampilan Form Jurnal Umum

No Transaksi	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1	121	Inventaris	Rp50.000.000	Rp0
1	112	Kas	Rp0	Rp50.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

14. Jurnal Penyusutan
Form jurnal penyusutan dirancang untuk melakukan penginputan atas penurunan nilai aset akibat waktu dan pemakaian dengan cara sistematis dan rasional pada periode tertentu.

Gambar 21
Tampilan Form Jurnal Penyusutan

Kode Asat	Nama Asat	Tanggal Perolehan	Uraian Perolehan	Uraian Ekonomis	Metode Penyusutan	Kategori Asat	Tarif	Acara
001	Printer	01/01/2016	Rp100.000	R	Celis Lurus	Kelompok 2	12,50	177

Sumber: Data diolah, 2021

15. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi merincikan jumlah pendapatan dan biaya selama periode tertentu dan dari laporan ini pemilik usaha dapat mengetahui seberapa banyak pendapatan yang telah diperoleh.

Gambar 22
Tampilan Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan			
	411 Penjualan		Rp17.150.000
Total			Rp17.150.000
Biaya Produksi			
	511 Pembelian		-Rp12.490.000
Total			-Rp12.490.000
Beban			
	619 Beban Inventaris		-Rp62.500
Total			-Rp62.500
Laba Bersih			Rp4.597.500

Sumber: Data diolah, 2021

16. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi mengenai peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama suatu periode tertentu.

Gambar 23
Tampilan Laporan Perubahan Modal

LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Modal	Rp85.000.000
Prive	Rp5.000.000
SumOfSaldo L/R	Rp4.597.500
Modal Akhir	Rp84.597.500

Sumber: Data diolah, 2021

17. Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan pada sistem menunjukkan informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode dan dapat dilihat dari informasi yang disajikan dalam laporan seperti aset yang dimiliki oleh usaha, utang yang masih harus dibayar dan modal usaha yang dimiliki.

Gambar 24
Laporan Perubahan Modal

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
111 Bank	Rp80.000.000
112 Kas	-Rp38.400.000
113 Piutang Usaha	Rp2.050.000
114 Perlengkapan	Rp0
115 Sewa Dibayar dimuka	Rp0
116 Persediaan Usaha	Rp0
Total	Rp43.650.000
Aktiva Tetap	
121 Inventaris	Rp50.000.000
122 Akum-Penyusutan Inventaris	-Rp62.500
Total	Rp49.937.500
Total Aktiva	Rp93.587.500
Pasiva	
Liabilitas	
211 Hutang	Rp8.990.000
212 Hutang Bank	Rp0

Sumber: Data diolah, 2021

18. Buku Besar
Buku besar merupakan fitur dalam sistem pencatatan akuntansi yang dirancang untuk merangkum data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum dan mencatat proses perubahan yang terjadi pada setiap akun akibat adanya transaksi keuangan.

Gambar 25
Tampilan Buku Besar

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Bank			
01/01/2021	Pengambilan Pribadi Tn. Lailan	Rp0	Rp5.000.000
02/01/2021	Modal awal Tn. Lailan	Rp85.000.000	Rp0
		Rp85.000.000	Rp5.000.000
SALDO BALANCE DEBIT		Rp80.000.000	Rp10.000.000
Kas			
20/01/2021	Cetak Brosur	Rp10.000.000	Rp0
02/01/2021	Pembayaran hutang pembelian bahan baku cetak banner	Rp0	Rp3.500.000
02/01/2021	Penerimaan piutang dari penjualan banner	Rp5.000.000	Rp0
05/01/2021	Pelunasan Piutang cetak spanduk	Rp100.000	Rp0
		Rp15.100.000	Rp3.500.000
SALDO BALANCE DEBIT		Rp15.100.000	Rp11.400.000
Piutang Usaha			
01/01/2021	Penerimaan piutang dari penjualan banner	Rp0	Rp5.000.000
04/01/2021	Cetak Spanduk	Rp150.000	Rp0
05/01/2021	Penjualan Piutang cetak spanduk	Rp0	Rp100.000

Sumber: Data diolah, 2021

19. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah laporan pembukuan yang mencantumkan saldo dari setiap akun. Data yang ada pada neraca saldo berasal dari saldo akhir pada buku besar. Angka yang tercantum pada neraca saldo akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan usaha.

Gambar 26
Tampilan Neraca Saldo

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Bank	Rp80.000.000	
112	Kas		Rp38.400.000
113	Piutang Usaha	Rp2.050.000	
121	Inventaris	Rp50.000.000	
122	Akumulasi Penyusutan Inventaris		Rp62.500
211	Hutang		Rp8.990.000
311	Modal Tn. Lailan		Rp85.000.000
312	Prive Tn. Lailan	Rp5.000.000	
411	Penjualan		Rp17.150.000
511	Pembelian	Rp12.490.000	
619	Beban Inventaris		Rp62.500
TOTAL		Rp178.302.500	Rp178.302.500

Sumber: Data diolah, 2021

20. Daftar Aset dan Penyusutan

Penyusutan atau depresiasi adalah penurunan nilai dari suatu aset tetap karena waktu dan pemakaian. Akun yang terdapat pada penyusutan ini adalah beban penyusutan dan akumulasi penyusutan.

Gambar 27
Tampilan Daftar Aset dan Penyusutan

Kode Aset	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Rupia Perolehan	Usia Ekonomis	Metode Perampasan	Kelompok Aset	Tarif	Penyusutan
404	Piutang	01/01/2016	Rp500.000	8	Garis Lurus	Kelompok 2	13,50%	Rp62.500
TOTAL PENYUSUTAN								Rp62.500

Sumber: Data diolah, 2021

21. Laporan Pembelian

Laporan pembelian dirancang sesuai dengan kebutuhan usaha untuk

memudahkan dalam melakukan rekapitulasi pembelian. Laporan pembelian berisi transaksi pembelian yang terjadi pada satu periode.

Gambar 28
Laporan Pembelian

No. Pembelian	Tanggal	Nama Customer	Deskripsi	Jumlah Barang	Harga Barang	Total
P001	01/01/2021	Toko GM Green Media	Kertas A6	1	Rp5.000.000	Rp5.000.000
P001	01/01/2021	Toko GM Green Media	Kertas A5	2	Rp3.500.000	Rp7.000.000
P002	02/01/2021	Toko Kartas Berlian	Kertas A4	5	Rp100.000	Rp500.000
P002	02/01/2021	Toko Kartas Berlian	Tinta	2	Rp60.000	Rp120.000
P003	01/01/2021	Toko Kartas Berlian	Karton	5	Rp10.000	Rp50.000
P003	01/01/2021	Toko Kartas Berlian	Spanduk	2	Rp35.000	Rp70.000
TOTAL PEMBELIAN						Rp8.655.000

Sumber: Data diolah, 2021

22. Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi data mengenai rangkuman transaksi penjualan kepada pelanggan. Laporan ini memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan pemilik usaha untuk melakukan pemasaran ataupun perubahan harga.

Gambar 29
Laporan Penjualan

No. Penjualan	Tanggal	Nama Customer	Deskripsi	Total
S001	02/01/2021	Bank Riau	Penjualan Banner	Rp7.000.000
S002	20/01/2021	BPR Syanikal Madani	Cetak Brosur	Rp5.000.000
S003	20/01/2021	BPR Syanikal Madani	Cetak Brosur	Rp5.000.000
S003	04/01/2021	SB. Alito Express	Cetak Spanduk	Rp150.000
TOTAL PENJUALAN				Rp17.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

23. Laporan Sisa Piutang

Laporan sisa piutang berisi informasi rinci mengenai sisa piutang yang masih harus diterima dari masing-masing pelanggan.

Gambar 30
Laporan Sisa Piutang

Bank Riau	No. Penjualan	Tanggal	No. Akun	Total Piutang	Total Pelunasan	Sisa
	S001	02/01/2021	113	Rp7.000.000	Rp5.000.000	Rp2.000.000
Total						Rp2.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

24. Laporan Sisa Utang

Sama halnya dengan laporan sisa piutang, laporan sisa utang berisi mengenai informasi rinci mengenai sisa utang yang masih harus dibayar kepada masing-masing pelanggan.

Gambar 31

Laporan Sisa Utang
PERCETAKAN NALIAL
 Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

LAPORAN SISA HUTANG

Toko GM Green Media

No Pembelian	Tanggal	No Akun	Jumlah Hutang	Jumlah Pelunasan	Sisa
P001	01/01/2021	211	Rp12.000.000	Rp0	Rp12.000.000
Total			Rp12.000.000	Rp0	Rp12.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

25. Laporan Sisa Persediaan

Laporan persediaan berisi informasi mengenai jumlah barang pada saat dibeli, jumlah yang digunakan saat produksi dan jumlah sisa barang.

Gambar 32
Laporan Sisa Persediaan

PERCETAKAN NALIAL
 Jl. Raja M. Tahir No. 15, Batam Centre

LAPORAN SISA PERSEDIAAN

Nama Barang	Beli	Jual	Sisa
Karton	5	0	5
Kertas A4	5	4	1
Kertas A5	2	0	2
Kertas A6	1	0	1
Spanduk	2	1	1
Tinta	2	1	1

Sumber: Data diolah, 2021

Pada akhir pelaksanaan kerja praktik penulis melakukan proses implementasi sistem yang sudah selesai dirancang di Percetakan Nalial. Secara garis besar proses implementasi terbagi kedalam 3 (tiga) tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah tahap pengenalan dan pelatihan input data ke dalam sistem, perbaikan-perbaikan kesalahan pada sistem, penyerahan sistem kepada unit UMKM guna dilakukannya implementasi dan evaluasi setelah dilakukannya dimplementasi serta penambahan fitur-fitur pendukung lain pada sistem.

Setelah tahapan implementasi selesai dilakukan, manfaat yang dirasakan pemilik dengan adanya sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

1. Transaksi keuangan usaha dapat dicatat dengan lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan buku manual seperti yang sebelumnya dilakukan sehingga dapat

menghemat banyak waktu. Selain itu juga sistem dapat langsung menghasilkan laporan keuangan.

2. Informasi-informasi yang disajikan pada luarannya disajikan lebih rinci sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.
3. Nominal pendapatan dari penjualan dan nominal pembelian material dapat diketahui dengan lebih terperinci dan jelas.
4. Pemilik usaha dapat melakukan analisa dan membandingkan pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan dari satu periode ke periode berikutnya sehingga evaluasi dapat terus dilakukan.

Simpulan

Dari serangkaian tahapan yang telah dilalui mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi sederhana, penulis menyimpulkan beberapa hal dibawah ini:

1. Percetakan Nalial merupakan UMKM yang bergerak dibidang percetakan yang berlokasi di Batam Centre, dan percetakan ini melakukan pencatatan dengan cara manual atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada usaha tersebut.
2. Percetakan Nalial tidak dapat menyusun laporan keuangan. Akibat dari hal itu pemilik sulit untuk mengetahui keuangan perusahaan secara lebih rinci dan juga sulit unruk mengambil keputusan.
3. Pemilik usaha dan admin keuangan di Percetakan Nalial tidak memiliki keterampilan

dan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga tidak mengetahui arti penting dari laporan keuangan.

4. Penulis kemudian merancang sistem pencatatan akuntansi dengan berbasis komputer. Sistem tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan Percetakan Nalial. Selanjutnya sistem dicoba dengan menginput transaksi yang telah terjadi pada Percetakan Nalial. *Output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan.
5. Fitur yang ada didalam sistem pencatatan akuntansi yaitu *form* daftar akun, *form* daftar aset, *form* pemasok, *form* pelanggan, *form* daftar persediaan, *form* penjualan, *form* pembelian, *form* pelunasan utang, *form* penerimaan piutang, *form* jurnal umum, *form* jurnal penyusutan, *form* penerimaan kas dan *form* pengeluaran kas. Serta laporan yang dihasilkan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, buku besar, neraca saldo, daftar aset dan penyusutan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan sisa piutang, laporan sisa utang, dan laporan persediaan.

Diakhir pelaksanaan kerja praktik penulis memberi saran bagi

Percetakan Nalial. Penulis mengharapkan saran-saran yang diberikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemilik mengembangkan usahanya.

Daftar Pustaka

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasanah, H., & Setyawan, D. A. (2017). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Nofianti, L. (2012). Kajian Filosofis Akuntansi: Seni, Ilmu atau Teknologi. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 4(3), 203–210. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1474/1450>
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Salatiga. *Among Markati*, 10(20), 55–72.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>